



**PENGABDIAN MASYARAKAT MELALUI PENYULUHAN
FINANCIAL TECHNOLOGY DALAM MENGELOLA
KEUANGAN KELUARGA PADA IBU RUMAH TANGGA DI
DESA PAMEGARSARI – BOGOR**

**Khoirunnisa Azzahra, Baiq Fitri Arianti, Siti Chaerunisa P, Anggun Putri R,
Irwan Setiawan**

Universitas Pamulang, Tangerang Selatan - Indonesia

Email: khoirunnisa.azzahra13@gmail.com

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian masyarakat melalui penyuluhan pengetahuan Financial Technology di desa Pamegarsari ini bertujuan untuk menyelesaikan permasalahan mitra dari Pemerintahan Desa Pamegarsari, yakni banyaknya masyarakat yang terkena kasus transaksi palsu dan pinjaman online serta penipuan belanja online hal ini salah satunya tingkat pemahaman tentang pengetahuan Financial Technology masih minim. Untuk mengatasi permasalahan tersebut kami sebagai dosen Program Studi Akuntansi S1 Universitas Pamulang melaksanakan Pengabdian Masyarakat dengan metode penyuluhan tentang pentingnya pengetahuan Financial Technology dalam mengelola keuangan keluarga. Dari keseluruhan pelaksanaan PKM dapat memberikan pemahaman tentang Financial Technology melalui penyuluhan ini menunjukkan hasil yang sangat baik diantaranya; pertama peserta yang terdiri dari ibu rumah tangga Desa Pamegarsari menyambut positif dan antusias dalam pelaksanaan kegiatan PKM ini; Kedua, bertambahnya pemahaman dan pengetahuan peserta tentang pentingnya financial technology dalam mengelola keuangan keluarga hal ini ditunjukkan dari pertanyaan dan tanggapan mereka di saat melakukan diskusi bersama narasumber pada saat kegiatan berlangsung. Dan ketiga; besarnya harapan peserta supaya intensitas penyuluhan atau kegiatan sejenisnya sering dilaksanakan didesa pamegarsari.

ABSTRACT

The community service activity through the counseling of Financial Technology knowledge in Pamegarsari village aims to resolve the problem of partners from the Pamegarsari Village Government, namely the large number of people affected by cases of fake transactions and online loans and online shopping fraud. To overcome these problems, we as a lecturer in the Accounting Study Program at the University of Pamulang carry out Community Service using counseling methods about the importance of Financial Technology knowledge in managing family finances. From the overall implementation of PKM can provide an understanding of Financial Technology through this counseling showed excellent results including; first the participants consisting of housewives in Pamegarsari Village welcomed positively and enthusiastically in the implementation of this PKM activity; Secondly, the increased understanding and knowledge of participants about the importance of financial technology in managing family finances is indicated by their questions and responses when conducting discussions with speakers at the time the activity took place. And third; the high expectation of participants so that the intensity of counseling or similar activities is often carried out in pamegarsari village.

KEYWORDS

FinTech, keuangan keluarga

FinTech, family finance

ARTICLE HISTORY

Received 14 November 2019

Revised 06 December 2019

Accepted 19 December 2019



CORRESPONDENCE Khoirunnisa Azzahra @Khoirunnisa.azzahra13@gmail.com

PENDAHULUAN

Fintech adalah singkatan dari financial technology, sebuah bentuk layanan financial berbasis teknologi di era 4.0 ini. Fintech memiliki berbagai bentuk layanan seperti payment fintech, information fintech, capital market fintech, crowdfunding fintech, Peer to Peer Lending. Dengan berkembangnya teknologi sebagai salah satu peningkatan pertumbuhan ekonomi. Jika dilihat dari hasil riset McKinsey pada tahun 2016, jumlah orang yang melakukan transaksi *online* sebanyak 7,4 juta jiwa dengan total nilai transaksi sebesar Rp 48 triliun. Sedangkan pada tahun 2017, angka tersebut naik menjadi 11 juta jiwa dengan total nilai transaksi Rp 68 triliun. Kemudian pada tahun 2018 diprediksi bahwa total nilai transaksi *online* akan semakin meningkat dan mencapai Rp 95,48 triliun. Hal ini dapat mendorong pertumbuhan digital yang di Indonesia maka dari itu diberikan penyuluhan dan dorongan agar masyarakat mengerti akan manfaat dan keuntungan dalam menggunakan financial technology.

Menurut penelitian Rizal dkk (2018) menjelaskan penerapan financial technology dapat dilakukan dengan system operasional khususnya koperasi karena dengan adanya sistem operasional koperasi tidak jauh berbeda dengan penerapan fintech yang ada di perbankan.

Dengan adanya perusahaan-perusahaan digital yang menyediakan layanan digitalisasi dapat membantu masyarakat bisa mempromosikan dan menjual produknya tanpa biaya usaha seperti marketing, sewa tempat, maupun biaya promosi/iklan lainnya. Sehingga, biaya marketing jadi lebih murah. Layanan perusahaan-perusahaan digital tersebut sebagai marketplace dapat memberikan fasilitasi transaksi pembayaran yang lebih mudah dan efisien. Penggunaan marketplace yang bijak akan memberikan pemahaman dan pengetahuan mengenai financial technology agar masyarakat dapat dengan mudah melakukan transaksi secara online dengan bantuan aplikasi mobile pada handphone atau android. Disamping itu juga masyarakat menyadari bahwa layanan pinjaman online yang



ternyata menimbulkan kontroversi dalam masyarakat tanpa ada dasar hukumnya yang akan merugikan mereka sendiri yaitu tidak bisa mengendalikan keuangan keluarga yang kaitannya dengan literasi keuangan.

Permasalahan Fintech yang berkembang saat ini dikalangan masyarakat adalah kurangnya pemahaman masyarakat terhadap financial technology dapat menimbulkan dampak buruk terhadap keuangan keluarga. Di Indonesia sudah banyak masyarakat menjadi “korban” Financial Technology (Fatimah dkk, 2018). Menurut Strategi Nasional Keuangan Inklusif (2016) membuktikan bahwa masyarakat dapat mengakses layanan keuangan formal pada tahun 2019 sebesar 75%. Sedangkan Pada tahun 2016 tingkat inklusi keuangan telah mampu mencapai 67.82% Peningkatan tingkat inklusi keuangan penduduk Indonesia yang baik tidak disertai dengan peningkatan tingkat literasi keuangan secara signifikan. Begitu juga dengan ada fintech bahwa masyarakat menggunakan layanan Fintech berbasis pembayaran dengan persentase 38% dan diikuti oleh layanan pinjaman sebesar 31%.

Sedangkan menurut OJK (2017), semakin meningkatnya penggunaan Fintech menjadi salah satu pendorong untuk meningkatkan inklusi keuangan nasional. Dimana, masyarakat Indonesia yang memiliki penetrasi internet menurut survey APJII (2016) telah mencapai 51.8% yaitu 132.7 juta jiwa penduduk Indonesia. Sehingga, layanan keuangan berbasis digital dan internet ini akan sangat mudah dijangkau oleh masyarakat diberbagai kalangan dan daerah tempat tinggal. Maka dari itu fintech merupakan layanan digital dalam menerapkan keuangan keluarga.

Kesadaran masyarakat terhadap pentingnya financial technology dalam keuangan keluarga masih rendah atau minim. Terutama pada ibu – ibu PKK atau rumah tangga yang cenderung konsumtif dan tidak memiliki manajemen keuangan yang baik. Terbukti di saat melakukan penyuluhan pengabdian masyarakat di desa Pamegarsari dan sesuai pemaparan Ibu Wanti selaku Staff Desa Pamegarsari, bahwa mayoritas mereka menjadi korban dalam melakukan



pinjaman online yang tidak menggunakan peraturan dari OJK dan Bank Indonesia. Misalkan pada pinjaman online di Internet terkadang mereka terdesak dengan kebutuhan jadi mereka tidak berpikir konsekuensi dan kewajiban yang harus dipenuhi. Disamping itu juga mereka tidak memahami bagaimana menggunakan teknologi yang bijak dalam mempromosikan usahanya. Oleh karena itu sejak dini diberikan pemahaman dan pengetahuan tentang financial technology dalam penerapannya ke keuangan keluarga atau literasi keuangan keluarga.

Dalam mengatasi permasalahan diatas perlu dikaji kembali dalam melakukan penyuluhan untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan tentang fintech dalam keuangan keluarga. Maka dengan ini kami sebagai dosen Program Studi Akuntansi S1 Universitas Pamulang mengadakan pengabdian kepada masyarakat di Desa Pamegarsari dengan cara memberikan penyuluhan Financial Technology. Penyuluhan ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada masyarakat Desa Pamegarsari terkait Financial Technology dan bagaimana dampak dari financial technology dan pemahaman kepada ibu rumah tangga Desa Pamegarsari cara bijak menggunakan financial Technology .

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan pada salah satu desa di wilayah kecamatan Parung, kabupaten Bogor yaitu desa Pamegarsari yang memiliki jumlah penduduk 14.878,9 jiwa dimana mata pencaharian terdiri Petani 67orang, Pedagang 211 orang , PNS 69 orang, TNI/POLRI 3 orang, Pensiunan/Purna Wirawan 360 orang, Pegawai Swasta 200 orang, Buruh Pabrik 30 orang, Pengrajin 10 orang, Tukang Bangungan 50 orang, Penjahit 50 orang, Tukang Las 20 orang, Tukang Ojek 20 orang, Bengkel 20 unit usaha, Supir Angkutan 20 orang dan lain-lain.

Terbentuknya Desa Pemagarsari, Lajunya perkembangan penduduk dan luasnya wilayah desa parung, ada banyak hal-hal yang tidak terjangkau oleh pemerintahan Desa Parung sehingga pada tahun 1982 dari hasil kebijakan-kebijakan para pemuka dan tokoh masyarakat desa parung serta keinginan



sebagaimana masyarakat untuk diadakan pemekaran. Di desa parung ada sebuah kampung yang bernama pamegarsari dan kampung lebak wangi. Berdasarkan nama kampung tersebut oleh masyarakat diusulkan untuk dijadikan desa pemekaran ke pemerintahan kabupaten Bogor, yang akhirnya dari kedua kampung tersebut salah satunya dijadikan desa pemekaran, yaitu kampung pamegarsari, maka pada tahun 1982 terbentuklah desa pamegarsari.

Melihat dari hal tersebut masih banyak warga yang belum memahami tentang 1). Pengetahuan Fincancial Technology 2) dampak Fincancial Technology. Dan 3). Cara bijak menggunakan Fincancial Technology maka dengan ini kami sebagai dosen Program Studi Akuntansi S1 Universitas Pamulang akan mengadakan pengabdian kepada masyarakat di Desa Pamegarsari dengan cara memberikan penyuluhan Financial Technology dengan tujuan 1) untuk memberikan penyuluhan mengenai Financial Technology, 2). Untuk pengetahuan tentang dampak dari financial technology dan 3) Untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada masyarakat khususnya ibu – ibu rumah tangga Desa Pamegarsari cara bijak menggunakan financial Technology.

METODE

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk penyuluhan, melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

Tahap Perencanaan

Tahap ini merupakan langkah awal sebelum pelaksanaan penyuluhan yaitu melakukan perencanaan kegiatan melalui diskusi secara mendalam, Pembentukan Tema dan penentuan Lokasi Pembagian tugas Perizinan tempat PKM dan penentuan fenomena dan pemantapan tema, selanjutnya melaksanakan survey dan mendiskusikan permasalahan yang dihadapi mitra. Mitra dalam hal ini adalah kepala desa Desa Pamegarsari kec parung bogor.



Tahap Pelaksanaan

Penyuluhan dilaksanakan dengan memberikan ceramah dalam bentuk seminar kepada masyarakat desa pamegarsari. Peserta terdiri dari ibu rumah tangga sebagai pengelola keuangan keluarga. Pada tahap ini warga dikumpulkan di aula kantor desa pamegarsari bersama tim pelaksana dan perangkat desa selanjutnya narasumber memberikan ceramah dan diskusi. Adapun materi yang disampaikan dalam penyuluhannya sesuai dengan tema yang diangkat yaitu tentang pentingnya pemahaman financial technology dalam keuangan keluarga. Kegiatan ini bertujuan memberikan pengetahuan dan pemahaman fintech bagi masyarakat.

Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan yaitu tahap publikasi dan evaluasi hasil dari yang sudah dilakukan pada tahap perencanaan dan implementasi atau untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan dan melakukan tahap monitoring berkelanjutan.

HASIL dan PEMBAHASAN

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilaksanakan di Desa Pamegarsari Kecamatan Parung Kabupaten Bogor. PKM ini dilaksanakan dalam kegiatan penyuluhan dengan tujuan untuk memberi pengetahuan dan pemahaman kepada masyarakat setempat tentang pentingnya pengetahuan financial technology di dalam manajemen keuangan keluarga, supaya tidak terdapat lagi korban fintech dilingkungan desa pamegarsari. Pelaksanaan penyuluhan ini mendapat dukungan penuh dari pihak mitra, yakni pemerintah Desa Kerta Dewa dengan memfasilitasi tempat dan menghadirkan masyarakat sebanyak 40 peserta ke tempat pelaksanaan penyuluhan yakni di Aula Desa Pamegarsari sebagai tempat pelaksanaan penyuluhan yang dipilih oleh kepala desa dan perangkat desa.

Kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan setelah sambutan dari kepala desa

dan ketua pelaksana yang selanjutnya dilakukan pemaparan materi dan diskusi. narasumber menyampaikan pengertian fintech itu sendiri adalah “Teknologi dan inovasi baru untuk bersaing dengan cara-cara yang sebenarnya sudah dilakukan oleh institusi keuangan secara tradisional dalam hal pelayanan keuangan, dan pada Fintech itu sendiri memudahkan kita para pelaku ekonomi dalam mengakses layanan keuangan tanpa menggunakan akun perbankan dalam hal simpan pinjam dan melakukan pembayaran apapun”. Selain itu narasumber juga menjelaskan pentingnya pengetahuan financial dalam mengelola keuangan keluarga pada pertemuan ini disampaikan juga manfaat dari financial technology dan cara bijak menggunakan financial technology.



Gambar 1. Kegiatan Pemberian Materi

Pada materi ini disampaikan juga contoh - contoh kasus pinjaman online yang merupakan salah satu dari produk fintech supaya masyarakat dapat bijak dalam menggunakan fintech dan dapat lebih berhati hati dalam menggunakan pinjaman online, selain pinjaman online di jelaskan juga contoh contoh e-commerce supaya ibu ibu rumah tangga di desa pamegarsari yang mayoritas sebagai pengusaha home industri dapat mengembangkan usahanya melalui digital marketing selanjutnya dilanjutkan sesi diskusi.



Gambar 2. Diskusi dan Sesi Tanya Jawab

Dalam tahap ini, sebagian besar peserta sangat antusias bertanya untuk mengetahui dan menggali secara mendalam financial technology, manfaat financial technology dalam manajemen keuangan pada ibu rumah tangga dan tips-tips bijak dalam menggunakan fintech. Selanjutnya pada akhir pelaksanaan yaitu foto bersama warga Pamegarsari



Gambar 3. Foto bersama panitia dan peserta



Gambar 4. Foto bersama Panitia dan Kepala Desa

SIMPULAN

Simpulan Dari keseluruhan kegiatan PKM di Desa Pamegarsari Kecamatan Parung Kab. Bogor ini menunjukkan hasil yang baik, maka dapat disimpulkan bahwa: 1) peserta yang terdiri dari ibu rumah tangga di Desa Pamegarsari menyambut dengan antusias dan positif pada pelaksanaan PkM ini; 2) bertambahnya pemahaman serta pengetahuan tentang pentingnya financial technology dalam keuangan keluarga sehingga untuk kedepan nya kami dapat mengevaluasi kembali, hal ini ditunjukkan dari pertanyaan dan tanggapan mereka melalui forum diskusi bersama narasumber saat kegiatan berlangsung; dan 3) Besarnya harapan peserta agar intensitas penyuluhan atau kegiatan sejenisnya sering dilaksanakan di desa mereka.

DAFTAR PUSTAKA

Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII). 2016. Penetrasi & Perilaku Pengguna Internet Indonesia. Jakarta.

Chiu, I. H. Y. 2017. *A new era in fintech payment innovations? A perspective from the institutions and regulation of payment systems. Law, Innovation*



and Technology, 9(2), 190–234.
<https://doi.org/10.1080/17579961.2017.1377912>

Fatimah, Latif, Salsabila. 2019. “Pengabdian Masyarakat Menuju Desa Pamegarsari yang Mandiri Melalui Peningkatan Pendidikan” Volume 02 Nomor 02.

Gomber, P., Kauffman, R. J., Parker, C., & Weber, B. W. (2018). On the Fintech Revolution: Interpreting the Forces of Innovation, Disruption, and Transformation in Financial Services. *Journal of Management Information Systems*, 35(1), 220–265. <https://doi.org/10.1080/07421222.2018.1440766>

Kitchenham, B., & Charters, S. (2007). Guidelines for performing Systematic Literature reviews in Software Engineering Version 2.3. *Engineering*, 45(4ve), 1051. <https://doi.org/10.1145/1134285.1134500>

Lee, I., & Shin, Y. J. (2018). Fintech: Ecosystem, business models, investment decisions, and challenges. *Business Horizons*, 61(1), 35–46. <https://doi.org/10.1016/j.bushor.2017.09.003>

Moon, W. Y., & Kim, S. D. (2017). A Payment Mediation Platform for heterogeneous FinTech schemes. *Proceedings of 2016 IEEE Advanced Information Management, Communicates, Electronic and Automation Control Conference, IMCEC 2016*, 511–516. <https://doi.org/10.1109/IMCEC.2016.7867264>

Mc Kinsey. 2018. *The digital archipelago: How online commerce is driving Indonesia’s economic development*. Mc Kinsey & Company

Muhamad Rizal, Erna Maulina, Nenden Kostini. 2018. FINTECH AS ONE OF THE FINANCING SOLUTIONS FOR SMEs. *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Administrasi Bisnis dan Kewirausahaan*. Vol.3, No. 2. Departemen Administrasi Bisnis. UNPAD

OJK. 2016. *Strategi Nasional Keuangan Inklusif*. Jakarta

OJK. 2017. *Majalah Edukasi Konsumen*. Bidang Edukasi & Perlindungan Konsumen OJK. Jakarta Pusat